

ABSTRAK

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang terjadi pada tahun 2019 mengakibatkan kegiatan ekspor di Indonesia menurun dan jatuhnya harga komoditas, diikuti oleh dolar Amerika Serikat yang menguat dan rupiah Indonesia yang melemah sehingga Indonesia mengalami defisit neraca perdagangan. Bank Indonesia merespon hal ini dengan menaikkan suku bunga acuan yang diikuti oleh naiknya suku bunga perbankan sehingga penyaluran kredit di Indonesia menurun. Tahun 2020 pemerintahan Indonesia mengeluarkan kebijakan pembatasan kegiatan ekonomi untuk merespon pandemik COVID-19 sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun. Ketika Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan, hasilnya tidak sesuai harapan melainkan penyaluran kredit turun.

Fenomena pada tahun 2019 dan 2020 memicu pertanyaan bagaimana kondisi tingkat kesehatan perbankan di Indonesia. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2019 dan 2020. Penelitian ini menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* (RGEC) untuk mengukur tingkat kesehatan bank dan metode statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai mean, minimum, maksimum, dan *standard deviation* pada masing-masing indikator RGEC.

Hasil studi menunjukkan bahwa perbankan yang berpredikat stabil pada rasio NPLnya berjumlah 23 bank, perbankan yang naik predikat berjumlah 12 bank, yang turun predikat berjumlah 5 bank. Pada rasio LDR yang berpredikat stabil berjumlah 14 bank, yang naik predikat berjumlah 19 bank, yang turun predikat berjumlah 7 bank. Pada peringkat GCG yang berpredikat stabil berjumlah 30 bank, yang naik predikat berjumlah 4 bank, yang turun predikat berjumlah 6 bank. Pada rasio ROA yang berpredikat stabil berjumlah 21 bank, yang naik predikat berjumlah 6 bank, yang turun predikat berjumlah 13 bank. Pada rasio NIM yang berpredikat stabil berjumlah 34 bank, yang turun predikat berjumlah 6 bank. Sejumlah 40 bank berpredikat stabil pada rasio CARnya.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Bank Umum Konvensional, RGEC